

## DAFTAR PUSTAKA

- Akinmuyisitan, I. W., F. A. Gbore, dan O. A. Adu. 2015. Reproductive performance of growing female rabbits (*Oryctolagus Cuniculus*) fed diets supplemented with cerium oxide. *Journal of Medical and Bioengineering* 4 (3) : 239 – 243.
- Akinsola, O. M., B. I. Nwagu, M. Orunmuyi, G. T. Iyegehe-Erakpotober, O. T. F. Abanikanda, A. J. Shoyombo, dan U. Louis. 2014. Factors influencing litter traits and body weight at pre-weaning ages among temperate rabbit breeds in the tropical conditions of Nigeria. *Annals of Experimental Biology* 2 (2) : 58 – 60.
- Aminah, S. dan Hersoelistyorini. 2012. Karakteristik tepung kecambah serelia dan kacang-kacangan dengan variasi *blanching*. Seminar Hasil-Hasil Penelitian LPPM Universitas Muhammadiyah Semarang : 209-217.
- Anggrahini, S. 2007. Pengaruh lama pengecambahan terhadap kandungan alfa-tokoferol dan senyawa proksimat kecambah kacang hijau (*Phaseolus radiatus* L.). *Agritech* 27 (4) : 152 – 157.
- Anonimus. 2009. Analisa usaha penerbitan domba dengan menggunakan parameter reproduksi. dinas Peternakan. Provinsi Kalimantan timur. Tersedia pada : <http://www.disnak-kaltim.go.id>. Diakses pada 6 Desember 2017 pukul 13.00 WIB.
- Apori, S. O., J. K. Hagan, dan D. Osei. 2014. The growth and reproductive performance of different breeds of rabbits kept under warm and humid environments in Ghana. *Online Journal of Animal and Feed Research* 4 (3) : 51 – 59.
- Apriliana, F. A. P., M. N. Ihsan, dan N. Cholis. 2014. Pengaruh Jumlah Anak Sekelahiran Terhadap Laju Pertumbuhan Anak Hasil Persilangan Hamster Campbell Normal Dengan Hamster Campbell Dove Sampai Masa Disapih. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya. Malang.
- Astawan, I. 2009. Sehat dengan Hidangan Kacang dan Biji-Bijian. Penebar Swadaya. Jakarta. pp : 7 – 13
- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1998. Ilmu Peternakan edisi ke-5. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Blas, C. de dan J. Wiseman. 2010. Nutrition of Rabbit 2<sup>nd</sup> Edition. CPI Antony Rowe Ltd. United Kingdom. pp : 110
- Brahmantiyo, B. dan Y. C. Raharjo. 2009. Karakteristik karkas dan potong komersial kelinci Rex dan Satin. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner : 688 – 692.

- Brahmantiyo, B. dan Y. C. Raharjo. 2011. Peningkatan produktivitas kelinci Rex, Satin dan Persilangannya melalui seleksi. *JITV* 16 (4) : 243 – 252.
- Brahmantiyo, B., Y. C. Raharjo, N. D. Savitri, dan M. Duldjaman. 2009. Karakteristik reproduksi kelinci Rex, Satin, dan Reza. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner* : 693 – 698.
- Brahmantiyo, B., Y. C. Raharjo, S. S. Mansjoer, dan H. Martojo. 2008. Performa produksi kelinci di kabupaten Magelang, Jawa Tengah. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner* : 582 – 587.
- Darman. 2011. Analisa ekonomi usaha ternak kelinci. *Binus Business Review* 2 (2) : 914 – 922.
- Dinas Peternakan (Disnak). 2009. Analisa Usaha Perbibitan Domba dengan Menggunakan Parameter Reproduksi. Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur. Tersedia pada <http://www.disnak.go.id>. Diakses pada tanggal 15 Desember 2017 pukul 16.00 WIB.
- Fauzi, A. Z., S. Mlnarti, dan N. Cholis. 2016. Penampilan Reproduksi Ternak Kelinci Potong di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya. Malang.
- Gunawan. 2014. Teknologi Pakan Mendukung Pengembangan Sapi Potong Di Indonesia. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. pp : 28 – 61
- Hariyatmi. 2004. Kemampuan vitamin E sebagai antioksidan terhadap radikal bebas pada lanjut usia. *Jurnal MIPA*, 14 (1) : 52 – 60.
- Hassanien, H. H. M. dan A. A. Baiomy. 2011. Effect of breed and parity on growth performance, litter size, litter weight, conception rate and semen characteristics of medium size rabbits in hot climates. *Animal Production Departement Faculty of Agriculture, South Valley University. Mesir*. pp : 1 – 14
- Iheukwumere, F. C. 2008. Effect of mixed feeding regime on litter performance traits of rabbit does. *Pakistan Journal of Nutrition* 7 (4) : 594 – 596.
- Irfandi, A. H. 2010. Performa Induk Kelinci Peranakan New Zealand White dengan Pemberian Pellet dan Silase Ransum Komplit Berbasis Pakan Lokal. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kamlasi dan U. P. Juswono. 2014. Efek paparan radiasi gamma dan pemberian ekstrak kecambah kacang hijau (*Phaseolus radiates*) terhadap tingkat kesuburan gonad hewan mencit. *Natural B*. 42014.(2) : 380 – 386.

- Kumar, D., U, Singh, R. S. Bhatt, dan K. S. Risam. 2005. Reproductive efficiency of female German Angora rabbits under Indian sub-temperate climatic conditions. *World Rabbit Science* 13 : 113 – 122.
- Kurnia, Y. C. 2015. Pengaruh Pemberian Tauge dengan Kadar 20% dari Pakan yang Diberikan terhadap Fertilitas Domba Ekor Tipis yang Disinkronisasi dengan Menggunakan *Controlled Internal Drug Release*. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Lestari, C. M. S. 2004. Penampilan produksi kelinci lokal menggunakan pakan pellet dengan berbagai aras kulit biji kedelai. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner : 670 – 675.
- Marhaeniyanto, E., S. Rusmiwari, dan A, Susanti. 2015. Pemanfaatan daun kelor untuk meningkatkan produksi ternak kelinci New Zealand White. *Buana Sains* 15 (2) : 119 – 126.
- Masanto, R. dan A. Agus. 2011. Beternak kelinci potong. Penebar swadaya. Jakarta. pp : 9 – 15
- Meo, C. D., M. P. Gazaneo, C. Racca, F. Bofera, G. Piccolo, dan A. Nizza. 2004. Effect of birth weight and litter size on productive performance of rabbits. *Asian-Australia Journal Animal Science* 17 (8) : 1158 – 1161.
- National Research Council. 1977. Nutrient Requirements of Rabbits. National Academy of Sciences. Washington D. C.
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia (Persagi). 2009. Tabel Komposisi Pangan Indonesia. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Poigner, J., Z. S. Szendro, A. Levai, I. Radnai, dan E. Biro-Nemeth. 2000. Effect of birth weight and litter size on growth and mortality in rabbits. *World Rabbit Science* 8 (1) : 17 – 22.
- Prasetyo, A. dan T. Herawati. 2006. Pengaruh komposisi pakan terhadap pertambahan bobot pada kelinci bunting (New Zealand) di kecamatan Sumowono kabupaten Semarang. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner : 734 – 743.
- Pratiwi, A., Supadmo, A. Astuti, dan Panjono. 2017. Kinerja pertumbuhan dan produksi karkas kelinci Rex yang diberi pakan dengan suplementasi minyak jagung. *Buletin Peternakan* 41 (2) : 119 – 125.
- Purnama, D. 2000. Pola Reproduksi pada Ternak Kelinci. Balai Penelitian Ternak. Bogor. pp : 17 – 22
- Purwono dan R. Hartono. 2005. Kacang Hijau. Penebar Swadaya. Jakarta. pp : 10 – 15

- Qisthon, A. 2012. Pengaruh imbangan hijauan-konsentrat dan waktu pemberian ransum terhadap produktivitas kelinci lokal jantan. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* 12 (2) : 69 – 74.
- Raharjo, Y. C. 1994. Potential and prospect of an integrated Rex rabbit farming in supporting an export oriented agribusiness. *LARD Journal* 16 (4) : 69 – 80.
- Saleh, A. R. 2017. Pengaruh Lama Periode Istirahat terhadap Kinerja Induk Kelinci Rex. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Susilawati, T. 2011. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan dengan kualitas dan deposisi semen yang berbeda pada sapi Peranakan Ongole. *Journal Ternak Tropika* 12 (2) : 15 – 24.
- Tarsono, Najamudin, Mustaring, Y. Duma, dan Supriono. 2009. Performa litters kelinci-induk lokal yang diberi pakan hijauan ubi jalar disuplementasi sejumlah konsentrat berbeda. *Jurnal Agrikultur* 16 (1) : 78 – 84.
- Wijaya, N. I., F. Yulianda, M. Boer, dan S. Juwana. 2010. Biologi Populasi Kepiting Bakau (*Scylla serrate* F.) di Habitat Mangrove Taman Nasional Kutai Kabupaten Kutai Timur. *Pusat Penelitian Oseanografi, LIPI* 36 (3) : 443 – 461.
- Winarsi, H. 2007, *Antioksidan Alami dan Radikal Bebas*. Kanisius. Yogyakarta. pp : 12 – 16
- Wiyandani, E. M. 2017. Pengaruh Perbedaan Metode Perkawinan terhadap Kinerja Induk Kelinci Rex. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Wuysang, S., C. A. Rahasia, J. F. Umboh, dan Y. L. R. Tulung. 2017. Pengaruh penggunaan molases sebagai sumber energy pakan penguat dalam ransum terhadap pertumbuhan ternak kelinci. *Jurnal Zootek* 37 (1) : 149 – 155.
- Yulianto, J. 2010. Pengaruh Penggunaan Kulit Kecambah Kacang Hijau dalam Ransum terhadap Kecernaan Bahan Kering dan Organik pada Kelinci Keturunan *Vlaams Reus* Jantan. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.